



## Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Sales Growth* dan Aset Tidak Berwujud terhadap *Transfer Pricing*

Miftahul Ilma<sup>1\*</sup>, Indawati<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [miftahulilma112@gmail.com](mailto:miftahulilma112@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to prove the influence of Effective Tax Rate, Sales Growth and Intangible Assets on Transfer Pricing in Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This type of research is quantitative and uses secondary data. The data analysis method used is panel data regression test using Microsoft Excel and Eviews 12. The population used is all Consumer Non-Cyclicals sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2023. This study collected data using a purposive sampling method that combines 125 populations into 21 research samples. The results of the study state that Effective Tax Rate, Sales Growth and Intangible Assets have a joint effect on Transfer Pricing in Consumer Non-Cyclicals sector companies in the period 2019 to 2023. While partially Effective Tax Rate has no effect on Transfer Pricing, Sales Growth has no effect on Transfer Pricing and Intangible Assets have an effect on Transfer Pricing.*

**Keywords:** *Effective Tax Rates; Influence; Intangible Assets; Sales Growth; Transfer Price*

**Abstrak.** Studi ini memiliki tujuan guna membuktikan Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Sales Growth* dan Aset Tidak Berwujud berpengaruh terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023. Penelitian jenis ini yaitu kuantitatif dan memakai data sekunder. Metode analisis data yang dipakai ialah uji regresi data panel memakai *Microsoft excel* dan *Eviews 12*. Populasi yang di gunakan seluruh bidang *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2023. Studi ini mengumpulkan data dengan metode *purposive sampling* yang menggabungkan 125 populasi menjadi 21 sampel pebelitian. Hasil studi menyatakan jika *Effective Tax Rate*, *Sales Growth* dan Aset Tidak Berwujud berpengaruh bersama-sama terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* periode 2019 sampai 2023. Sedangkan secara parsial *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* dan Aset Tidak Berwujud berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

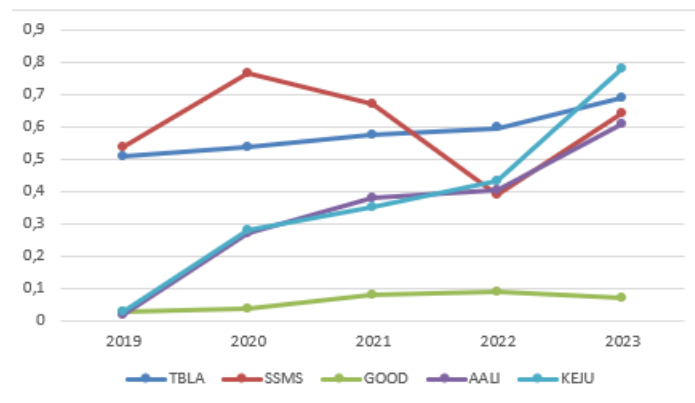
**Kata Kunci:** Aset Tidak Berwujud; Pengaruh; Pertumbuhan Penjualan; Tarif Pajak Efektif; Transfer Harga

### 1. PENDAHULUAN

Karena perkara praktik *transfer pricing* agar mencegah tarif pajak yang besar, badan usaha domestik dan multinasional sering melaksanakan transaksi antar pihak-pihak tertentu yang memiliki hubungan spesial. Harga transfer yakni salah satu bagian dari strategi perencanaan pajak di mana perusahaan mengontrol pelaporan keuangan dan mengirim laba ke entitas yang bekerja di negara yang tarif pajaknya lebih kecil. Strategi berikut salah satu dari berbagai strategi perusahaan untuk mencapai manajemen laba dan mengatur harga transfer barang atau jasa antar unit bisnis yang tidak sama di dalam perusahaan yang serupa. Selain itu, peraturan tarif pajak masing-masing negara berbeda, yang dimanfaatkan oleh perusahaan multinasional yang bertujuan guna menurunkan pajak yang harus mereka bayarkan. Catatan transaksi pihak berelasi termasuk pengungkapan *transfer pricing* dalam laporan keuangan (Husnasari, 2022).

Penentuan harga transaksi antar dua sisi tersebut punya hubungan spesial dikenal sebagai penentuan *transfer pricing*. Pajak Penghasilan tentang hubungan istimewa diatur dalam uu no 36 Tahun 2008 yang didefinisikan sebagai: (Gisela & Triyanto, 2021). Wajib pajak harus memiliki kontribusi dana langsung dan tidak langsung sebesar 25 persen pada wp lain; atau. Hubungan antar wp dengan kontribusi sebesar 25 persen pada dua wajib pajak atau lebih. Seorang wp mengawasi wp lainnya / dua / lebih wp berada di bawah pengawasan yang sama, baik langsung maupun tidak langsung. Ada hubungan keluarga, baik sedarah maupun semenda, dengan satu derajat atau lebih.

Fenomena pada perusahaan TBLA, SSMS, GOOD, AALI, dan KEJU yang mengalami *transfer pricing*.



**Gambar 1.** Grafik *Transfer Pricing*.

Sumber: Data Diolah Penulis.

Dari kelima fenomena di atas, dapat diketahui perusahaan yang paling banyak melaksanakan *transfer pricing* ialah Perusahaan Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), jadi dapat disimpulkan jika perusahaan berada dalam situasi di mana labanya naik atau menurun, perusahaan akan melakukan *transfer pricing*, meskipun hanya dalam skala kecil, dengan tujuan mengurangi beban pajaknya.

Harga transfer mengurangi kewajiban pajak perusahaan multinasional terjadi perbedaan antara pemerintah dan pembayar pajak. Dalam kasus ini, wp berusaha untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka sementara negara membutuhkan dana, dimana sebagian besar berasal dari penerimaan pajak, untuk beroperasi. Perbedaan kepentingan ini yang mendorong wp badan untuk melaksanakan penghindaran pajak. Untuk mencegah penggelapan pajak melalui *transfer pricing*, Dirjen Pajak Indonesia mengatakan jika metode harga transfer berdampak pada penerimaan pajak negara, sehingga diperlukan aturan ketat untuk menentukan harga transfer (Sarifah, 2019).

Sebagai hasil dari internasionalisasi ekonomi, perusahaan multinasional pasti tidak luput dari asas mereka untuk mencapai penghasilan dalam skala tinggi dan meminimalisir bayaran kewajiban pajak sekecil mungkin. Adapun cara guna mengurangi pajak yang dibayar adalah dengan melaksanakan penghindaran pajak. Salah satu cara guna melakukan penghindaran pajak adalah dengan menerapkan strategi *transfer pricing*, yang meminimalkan nominal pajak. Strategi ini dapat mengurangi pendapatan negara, karena pajak merupakan komponen utama dari pendapatan negara (Bhudiyaniti & Suryarini, 2022).

Penelitian ini didasarkan pada temuan sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak konsisten, dimana menurut Hertanto et., al (2023), Manulu & Sumantri (2023), Rahman & Cheisviyanny (2020), menunjukkan hasil bahwa *effective tax rate*, *sales growth* dan aset tidak berwujud berpengaruh terhadap harga transfer. Sedangkan menurut Putri (2023), Kismanah (2022), Azzahra et., al (2023), menunjukkan hasil bahwa *effective tax rate*, *sales growth* dan aset tidak berwujud tidak berpengaruh terhadap harga transfer.

Tujuan studi ini yaitu guna menguji dan membuktikan pengaruh simultan *effective tax rate*, *sales growth*, aset tidak berwujud itu terhadap *transfer pricing*. Harapannya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pembaca, peneliti selanjutnya, perusahaan dan manajemen perusahaan tentang *transfer pricing*.

## 2. LANDASAN TEORI

Jensen dan Meckling pertama kali menemukan teori agensi pada tahun 1976, yang menjelaskan bahwa ada pemisahan fungsi antara agen (manajemen perusahaan) dan pemangku kepentingan (pemegang saham atau pemilik perusahaan). Karena mereka terlibat secara langsung dalam operasi perusahaan, agen memiliki lebih banyak akses ke informasi daripada prinsipal, yang biasanya tidak terlibat dalam operasi harian perusahaan. Asimetri informasi ini dapat menciptakan risiko bahwa agen dapat menyembunyikan informasi penting kepada prinsipal sehingga dapat memberikan peluang untuk agen bertindak oportunistik dalam menguntungkan pribadinya (Stock, J. H., & Watson, 2020).

### Harga Transfer

*Transfer pricing* merupakan cara penghindaran pajak yang bisa berdampak negatif pada negara karena mengurangi penerimaan pajak negara. Ini terjadi karena perusahaan yang melakukan harga transfer mengurangi harga jual antar perusahaan yang mempunyai ikatan khusus, seperti perusahaan utama yang beroperasi pada negara yang tarif pajaknya jauh lebih kecil (Putri & Mulyani, 2020).

### Tarif Pajak Efektif (ETR)

Tarif pajak efektif diperhitungkan menurut keterangan keuangan perusahaan, oleh karena itu merupakan wujud perhitungan tarif pajak dalam badan usaha. Dalam artian lain, etr secara eksplisit menimbulkan beban pajak penghasilan, maka sangat mungkin untuk memperkecil pembayaran pajak jika tidak ada kebijakan administrasi yang dilanggar (Yudawirawan et al., 2021).

### Pertumbuhan Penjualan

Laju peningkatan penjualan yang konsisten atau tinggi bisa berimbas pasti bagi keuntungan badan usaha, oleh sebab itu arus peningkatan suatu bidang usaha bakal menguasai kemampuan untuk melindungi laba di masa depan (Fajriah et al., 2022).

### Aset Tidak Berwujud

Astb disebut sebagai *intangible assets*, ialah aset yang memiliki harga unik bagi sebuah perusahaan tetapi tidak memiliki bentuk. Aset ini dianggap sebagai modal intelektual dan merupakan salah satu aset yang membuat perusahaan lebih kompetitif di pasar (Meifari, 2023).

## 3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilaksanakan dalam perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ini memiliki sasaran guna menemukan pengaruh yang dihasilkan *Effective tax rate*, *Sales growth* dan Aset tidak berwujud terhadap *transfer pricing*.

Studi ini menggunakan metode kuantitatif pada penelitian berbentuk data laporan keuangan perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Studi ini memakai variabel independen disebut juga bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen nama lainnya terikat (Sugiyono, 2023:69), meliputi *Effective tax rate* (X1), *Sales growth* (X2) dan Aset tidak berwujud (X3), sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan konsekuensi dari adanya variabel bebas, atau variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2023: 69), variabel dependen adalah *Transfer pricing* (Y). Studi ini menggunakan data sekunder, dan teknik pengumpulan data memakai studi pustaka dan dokumentasi dapat di peroleh di BEI melalui website <https://www.idx.co.id>. Di dalam studi menggunakan 21 perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* tahun 2019-2023. Teknik penerimaan sampel memakai *purposive sampling*, melalui standar tolak ukur: Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Menerbitkan laporan

keuangan periode tahun 2019-2023. Menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Memperoleh keuntungan berturut-turut selama tahun 2019-2023. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.

### ***Transfer Pricing***

Dari studi (Kismanah, 2022), Harga Transfer diukur menggunakan rumus piutang pihak berelasi dibagi total piutang perusahaan dikali seratus persen, sebagai berikut:

$$HT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}} \times 100\%$$

### ***Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate)***

Rumus persamaan *Effective Tax Rate* adalah (Clara & Karlina, 2023), adalah beban pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak, sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### ***Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)***

Berikut ini adalah rumus menurut (Kismanah, 2022) untuk *Sales Growth* yang dipakai pada studi ini yaitu penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya lalu dibagi penjualan tahun sebelumnya:

$$SG = \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{Penjualan tahun } t-1}$$

Keterangan:

Penjualan tahun  $t$  : Penjualan tahun sekarang

Penjualan tahun  $t-1$ : Penjualan tahun sebelumnya

### ***Aset Tidak Berwujud***

Rumus yang digunakan untuk variabel aset tidak berwujud (Wulandari et al., 2021) adalah aset tidak berwujud dibagi total penjualan, sebagai berikut:

$$\text{Aset Tidak Berwujud} = \frac{\text{Aset Tidak Berwujud}}{\text{Total Penjualan}}$$

### ***Metode Analisis Data***

Data yang dihimpun pada studi yang kemudian dianalisis secara kuantitatif serta dibantu menggunakan *EViews 12*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisa Deskriptif

**Tabel 1.** Uji Statistik deskriptif.

|             | TP       | ETR      | SG        | ATB      |
|-------------|----------|----------|-----------|----------|
| Mean        | 0.234106 | 0.259768 | 0.079884  | 0.136750 |
| Median      | 0.078237 | 0.231898 | 0.069782  | 0.030082 |
| Maximum     | 0.777718 | 0.921846 | 1.160292  | 1.478458 |
| Minimum     | 0.000462 | 0.051465 | -0.465160 | 0.000354 |
| Std.Dev.    | 0.257705 | 0.122820 | 0.182167  | 0.269718 |
| Observation | 105      | 105      | 105       | 105      |

*Transfer Pricing*: Memperlihatkan jika variabel *transfer pricing* memiliki nilai maksimum 0,777718 pada perusahaan Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) tahun 2023, nilai minimum 0,000462 pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tahun 2022.

*Effective Tax Rate*: Memperlihatkan jika variabel *etr* memiliki nilai maksimum 0,921846 untuk PT. Sawit Pubermas Sarana Tbk (SSMS) tahun 2019, nilai minimum 0,051465 untuk PT. Nippon Indosari Carpindo (ROTI) tahun 2020.

*Sales Growth*: Memperlihatkan jika variabel *sg* memiliki nilai maksimum 1,160292 untuk PT. Sawit Subermas Sarana Tbk (SSMS) tahun 2022, nilai minimum -0,465160 untuk PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2020.

*Aset Tidak Berwujud*: Memperlihatkan jika variabel *aset tidak berwujud* memiliki nilai maksimum 1,478458 untuk PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) tahun 2020, nilai minimum 0,000354 untuk PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2023.

##### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pilih metode analisis data yang tepat. Ada tiga teknik data panel umum yang digunakan, yaitu:

**Tabel 2.** Hasil Kesimpulan Model.

| No | Uji Pemilihan Model      | P-Value       | Hasil |
|----|--------------------------|---------------|-------|
| 1  | Uji Chow (FEM vs CEM)    | 0.0000 < 0.05 | FEM   |
| 2  | Uji Hausman (REM vs FEM) | 0.0081 < 0.05 | FEM   |

##### Pengujian Hipotesis

##### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3.** Koefisien determinasi ( $R^2$ ).

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.966373 |
| Adjusted R-squared | 0.956825 |

*Adjusted R-square* senilai 0,956825 ataupun 96% mendekati 1, Dalam penyajian data yang baik dapat dilihat dari estimasi model akan memperkecil jarak antara nilai  $R^2$  dengan nilai 1, yaitu derajat hubungan sempurna diantara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *effective tax rate*, *sales growth*, aset tidak berwujud mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat *transfer pricing*. Sehingga sisanya yaitu 4% diberikan penjelasan oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam studi ini.

### Uji F

**Tabel 4.** Uji F.

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F-statistic       | 101.2092 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Penentuan  $F_{\text{tabel}}$  didapatkan dari Tabel Titik Persentase Distribusi F Probabilitas 0.05 (terlampir) dari jumlah data (df penyebut ( $N_2$ )) sebanyak 105 data, dan nilai df pembilang ( $N_1$ ) dari jumlah variabel bebas sebanyak 3 (tiga), maka didapatkan nilai 2.69 dari tabel F tersebut.

Hasil uji F ditemukan bahwa nilai  $F_{\text{-statistic}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  dari keseluruhan variabel bebas *effective tax rate*, *sales growth*, dan aset tidak berwujud sebesar 101,2092 dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,69 dan nilai probabilitas sig. 0,000000 dengan taraf signifikansi standar error 5% atau 0.05 yang telah ditetapkan. Hasil menunjukkan bahwa angka  $F_{\text{hitung}}$  melebihi  $F_{\text{tabel}}$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka nilai 101,2092 melebihi dari 2,69 ( $101,2092 > 2,69$ ), sementara itu angka probabilitas sig. tidak melebihi dari taraf signifikansi standar error ( $0,000000 < 0,05$ ). Jadi hasil membuktikan jika hasil uji F (simultan) secara hipotesis berpengaruh terhadap keseluruhan variabel bebas *effective tax rate*, *sales growth*, dan aset tidak berwujud mempunyai pengaruh kepada variabel terikat *transfer pricing* secara simultan untuk menjawab hipotesis pertama.

### Pembahasan

#### Uji t

Menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas kepada variabel terikat. Artian lain, uji statistik t menunjukkan apakah variabel bebas bukan penjelas yang penting untuk variabel terikat. (Ghozali, 2021: 219):

- Dalam kasus di mana nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$ , maka kedua variabel bebas dan terikat mempunyai pengaruh.

Tabel 5. Uji t.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.248265    | 0.017442   | 14.23407    | 0.0000 |
| ETR      | -0.020044   | 0.061445   | -0.326209   | 0.7451 |
| SG       | 0.000933    | 0.016072   | 0.058033    | 0.9539 |
| ATB      | -0.066010   | 0.025891   | -2.549475   | 0.0127 |

Penentuan t tabel digunakan dari tabel persentase distribusi t (pada lampiran) dari kumpulan data (df) dengan jumlah data sebanyak 105 data dan nilai *persentase* (Pr) sebesar 0,05 atau 0,025 sehingga memberikan hasil nilai 1,98282 dari t tabel.

#### Pengaruh ETR terhadap *TP*

Nilai t-hitung *etr* -0,326209 < nilai t-tabel 1,98282 atau nilai Sig 0,7451 > 0,05, maka *etr* tidak berpengaruh terhadap harga transfer.

#### Pengaruh *SG* terhadap *TP*

Nilai t-hitung variabel *sg* 0,058033 < nilai t-tabel yaitu 1,98282 atau nilai Sig 0,9539 > 0,05, maka pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga transfer.

#### Pengaruh Aset tidak berwujud terhadap *TP*

Nilai t-hitung aset tidak berwujud -2,549475 < nilai t-tabel 1,98282 atau nilai Sig 0,0127 < 0,05, maka *atb* secara parsial berpengaruh terhadap harga transfer.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui hubungan *Effective Tax Rate*, *Sales Growth* dan Aset Tidak Berwujud Terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2019-2023. Dimana sampel penelitian sejumlah 21 perusahaan dengan kata lain 105 data analisis yang digunakan dengan memakai *Eviews 12* dengan analisis regresi data panel.

Berlandaskan temuan studi yang sudah dibahas sebelumnya, maka dibuat kesimpulan berikut: Hasil studi menunjukkan bahwa pengaruh *Effective Tax Rate*, *Sales Growth*, dan Aset Tidak Berwujud secara bersamaan memengaruhi *Transfer Pricing*. Hasil studi menunjukkan bahwa pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Transfer Pricing* tidak memengaruhi *transfer pricing*. Hasil studi menunjukkan bahwa pengaruh *Sales Growth* terhadap *Transfer Pricing* melalui hasil uji t (parsial) tidak memengaruhi *transfer pricing*. Berdasarkan hasil uji t (parsial), penelitian tentang pengaruh aset tidak berwujud terhadap *Transfer Pricing* menghasilkan hasil yang memengaruhi.

## Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menemukan keterbatasan yang dimungkinkan boleh menyebabkan gangguan pada hasil studi, yaitu: Studi ini hanya meneliti perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Studi ini, penulis hanya menggunakan 3 (tiga) variabel saja yang mempengaruhi *Transfer Pricing*, yaitu *Effective tax rate*, *Sales growth* dan Aset tidak berwujud. Studi ini hanya mendapatkan sampel sektor *Cconsumer Non-Cyclicals* sebanyak 21 perusahaan dari total 125 perusahaan dan hanya dalam jangka waktu 5 tahun. Studi ini hanya menggunakan mata uang rupiah untuk dijadikan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifatul Laili Fajriah, A., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Cherissa, C., & Karlina, L. (2023). Pengaruh size, inventory intensity dan kepemilikan manajerial terhadap effective tax rate. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 343–351. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i3.2058>
- Dwi Hertanto, A., Marundha, A., Eprianto, I., Kuntadi, C., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. (2023). Pengaruh effective tax rate, mekanisme bonus, dan tunneling incentive terhadap transfer pricing (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021). *Jurnal Economia*. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gishela Wahyu Sejati, D. N. T. S. E., & M. Acc. (2021). *The effect of tax, company size, exchange rate, and intangible asset (Study on mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2015–2019)*.
- Indah Permata Sari, & Fatma Ayu Husnasari, M. (2022). *Penerapan Arm's Length Principle dalam praktik abuse of transfer pricing perusahaan multinasional di Indonesia*.
- Khopifa Bhudiyantiaa, & Suryarinia, T. (2022). Pengaruh tax haven, foreign ownership, dan intangible assets terhadap keputusan transfer pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.36986>
- Kismanah, I. (2022). Pengaruh tunneling incentive, pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap terhadap transfer pricing. <https://doi.org/10.24256>
- Manalu, N. M. F. A. S. (2023). *Pengaruh pajak, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017–2021*.
- Putri, M. A. N. (2023). *The effect of foreign ownership, audit quality, and effective tax rate on transfer pricing*. <https://finance.detik.com>

- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh transfer pricing dan kepemilikan asing terhadap praktik penghindaran pajak (tax avoidance) dengan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2015, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Rahman, W. A., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh mekanisme bonus, exchange rate, intangible assets, dan kompensasi rugi fiskal terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/26>
- Sarifah, D. A., P. D., & M. A. (2019). Dampak effective tax rate (ETR), tunneling incentive (TNC), indeks trend laba bersih (ITRENDLB) dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).
- Vanisa Meifari. (2023). Pengaruh intangible asset terhadap nilai perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 251–254.
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., & Hardiyanti, W. (2021). Transfer pricing dari perspektif perencanaan pajak, tunneling incentives, dan aset tidak berwujud. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 152. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.113208>
- Yuddy Yudawirawan, M., Yanuar, Y., & Hamdy, S. (2021). Pengaruh tata kelola perusahaan dan transfer hubungan istimewa terhadap tarif pajak efektif perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1).
- Yuliani Fadillah Azzahra, Abbas, D. S., & Rahandri, D. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, multinationality dan intangible assets terhadap keputusan transfer pricing. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.95>